

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGENDALIAN INTERN, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

***The Effect Of Human Resource Competence, Internal Control,
And Information Technology Utilisation On The
Quality Of Financial Statements***

Riana Anggraeny Ridwan

Email : riana@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kec. Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat

Muhammad Agusfartham Ramli

Email : muhammadagusfartham@unsulbar.ac.id

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kec. Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis: 1) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, 2) pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, dan 3) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan metode survey. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Sampel berjumlah 43 responden yang dipilih dengan teknik penyampelan sensus yaitu pegawai yang terlibat langsung pada penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan, Kepala Sub bagian Keuangan dan Bendaharawan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Data dianalisis dengan pendekatan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian intern (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian koefisien determinasi secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 95% terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pengendalian Intern; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyse: 1) the effect of human resource competence on the quality of financial statements, 2) the effect of internal control on the quality of financial statements, and 3) the effect of information technology utilisation on the quality of financial statements. This study uses a quantitative approach conducted in the Regional Government of Polewali Mandar Regency using the survey method. Instrument research in the form of a questionnaire. The sample of 43 respondents was selected using the

census sampling technique, namely employees who were directly involved in the preparation of financial reports consisting of the Financial Administration Officer, the Head of the Finance Subdivision and the Treasurer at each Regional Apparatus Organization (OPD). The data were analysed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) approach. The results of this study indicate that the variables of human resource competence (X1), internal control (X2) and the use of information technology (X3) have a positive and significant effect on the quality of financial reports. The results of testing the coefficient of determination together provide an influence of 95% on the quality of financial statements.

Keywords: *Resources Competence; Internal Control; Information Technology Utilisation; Financial Statement Quality*

PENDAHULUAN

Pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur oleh Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Undang-undang ini menegaskan bahwa upaya yang nyata diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Saputra, 2021). Salah satu upaya dalam mewujudkan *good governance government* adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah dengan memenuhi prinsip tepat waktu dan penyusunannya berdasarkan standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum, dimana laporan keuangan tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah (Suratman, 2022). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) didasarkan pada laporan keuangan. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan perbendaharaan daerah. Oleh karena itu, LKPD yang disajikan pemerintah daerah harus memberikan informasi keuangan yang berkualitas.

Peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Sari & Mulyaningsih, 2022). Karakteristik kualitatif yang merupakan prasyarat normatif antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka memeriksa peristiwa masa lalu atau saat ini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya. Laporan keuangan dapat dikatakan andal jika semua informasi di dalamnya disampaikan

dengan jujur dan dapat diverifikasi. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika informasi di dalamnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lainnya secara keseluruhan.

Setiap tahun, Badan Pengawas Keuangan (BPK) memberikan opini kepada laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) (Indrayani & Widiastuti, 2020). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dapat dikatakan bahwa laporan keuangan entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Empat opini yang diberikan oleh pemeriksa: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan, Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Pernyataan Menolak Memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan diantaranya adalah kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi (Wirawan, 2009). Sumber daya manusia sangat penting untuk membuat laporan keuangan yang baik. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi bukan hanya oleh jumlah sumber daya manusianya, tetapi juga oleh kemampuan mereka. Menurut Hasibuan & Malayu (2020) terdapat beberapa karakteristik kompetensi dasar dalam setiap individu yang terdiri dari:

- a. Watak yaitu bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan sebuah cara tertentu atau yang membuat seseorang memiliki sikap atau perilaku.
- b. Motif yaitu sesuatu yang diinginkan seseorang yang mengakibatkan yang bersangkutan untuk melakukan suatu tindakan.
- c. Bawaan yaitu sikap dan nilai yang dimiliki seseorang.
- d. Pengetahuan informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu.
- e. Keterampilan atau keahlian yaitu kemampuan untuk melakukan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi

melalui kegiatan yang efektif dan efisien keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan (Binawati, 2022).

The Committee of Sponsoring Organization (COSO) juga memperkenalkan 5 (lima) komponen kebijakan dan prosedur yang dirancang dan diimplementasikan untuk memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat dicapai. Kelima komponen pengendalian intern tersebut adalah:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*);
2. Penilaian risiko manajemen (*management risk assessment*);
3. Sistem komunikasi dan informasi (*information and communication system*);
4. Aktivitas pengendalian (*control activities*);
5. Pemantauan (*monitoring*).

Adapun tujuan pengendalian intern adalah:

1. Terciptanya keandalan laporan keuangan,
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi organisasi,
3. Mendorong dipatuhi undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi dipandang sangat membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Chodijah & Hidayah, 2023). Pemerintah daerah dengan bantuan alat yang mendukung terlaksananya kegiatan atau pekerjaan seperti adanya perangkat keras komputer dan perangkat lunak lainnya akan mampu Menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan lebih tepat waktu. Pasha Arizal (2022) juga menyatakan bahwa tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

Pemanfaatan/penerapan teknologi informasi dituntut peran aparatur sebagai sumber daya manusia yang memiliki kapasitas yang baik untuk mengelola keuangan daerah, sehingga tujuan pengelolaan keuangan daerah yang baik dapat dicapai. Kewajiban pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Daerah dan SKPD untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik dengan memenuhi prinsip- prinsip akurat, kecermatan, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan yang diatur didalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Nasir & Oktari, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM) memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM sangat dibutuhkan untuk penggunaan dan kemudahan penggunaan akan mempengaruhi niat individu dalam menggunakan teknologi informasi dalam penyajian laporan keuangan, dengan determinan attitudinal, dipisahkan masing-masing menjadi perilaku pemakaian dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi computer (Saputra & Yudi, 2020).

Terkait dengan fenomena yang ada dan konsep-konsep tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), pengendalian intern dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan; untuk mengetahui Pengaruh Antara Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan; dan untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk memastikan hubungan sebab akibat antara variabel. Dimensi waktu penelitian ini melibatkan satu waktu tertentu (*cross section*). Metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Riandani, 2019). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui apakah Kompetensi SDM, Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi

Informasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen.

Lokasi penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup 43 OPD dilingkup pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Saturated Sampling*, yaitu penelitian sensus yang melibatkan seluruh populasi, mengingat keterjangkauan populasi (43 OPD). Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 43 OPD. Dengan responden dalam penelitian ini yaitu pegawai pengelola keuangan yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala sub Bagian Keuangan bendahara dan Bendaharawan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan demikian responden penelitian berjumlah 43 reponden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dan disajikan dalam bentuk angka-angka, yang menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada setiap OPD yang menjadi objek dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder berupa data pendukung, seperti laporan keuangan Kabupaten Polewali Mandar, artikel, dan jurnal yag terkait dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner yang distribusikan secara langsung sendiri oleh peneliti kepada pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variable independent (bebas) yaitu kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kualitas laporan keuangan. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.471	1.310		59.915	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.090	.009	.334	9.623	.005
Pengendalian Intern Pemanfaatan	-.070	.007	-.370	-10.671	.002
Teknologi Informasi	.182	.007	.872	25.140	.000

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KLK = a + \beta_1 KSDM + \beta_2 PI + \beta_3 PTI + e$$

$$KLK = 78,471 + 0,090 KSDM + 0,182 PI - 0,070 TI + e$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan (uji F) dapat dilihat menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak memenuhi kriteria dan tidak layak digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka model regresi linier berganda memenuhi kriteria dan layak digunakan. Hasil uji kelayakan model disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	85.891	3	28.630	264.759	.000 ^b
Residual	4.217	39	.108		
Total	90.109	42			

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) pada tabel 5 di atas dijelaskan bahwa nilai F sebesar 264,759 dengan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian layak digunakan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada hasil analisis yang dilakukan, koefisien korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,005 atau nilai $0,005 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Yang mengindikasikan bahwa semakin rendah kompetensi sumber daya manusia, maka semakin rendah pula kualitas laporan keuangan yang mampu dihasilkan, hasil ini mendukung penelitian Suyudha (2021) dan Kusnadi et al., (2022), yang juga mendapatkan hasil serupa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang tinggi, yang terefleksikan melalui tingginya tingkat kemampuan, keterampilan, pengetahuan terlihat dari tingginya Kemampuan, Keterampilan, Pemahaman dan pengetahuan akan berdampak pada semakin baiknya Kualitas Laporan Keuangan (Y), yang tercermin pada aspek Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami.

Teori kontinjensi (*Contingency Theory*) yang dicetuskan oleh Luder menjelaskan variabel kontekstual ke dalam model kontinjensi yakni aspek struktural dimana karakteristik sosial dan administrasi politik dari sebuah sistem yang memengaruhi sikap dasar pengguna dan penyedia informasi terhadap gagasan sebuah sistem akuntansi sektor publik yang lebih informatif serta hambatan dalam implementasi, yaitu kondisi lingkungan yang menghambat proses implementasi sebuah sistem akuntansi yang lebih bersifat informatif, yakni sumber daya yang berkompetensi yang dapat memahami dengan baik pekerjaannya dan mengaplikasikan sesuai dengan aturan yang berlaku, termasuk dalam hal ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan yang berpengaruh terhadap penilaian kinerja dan laporan keuangan (Choirunisah, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, yakni Wardani (2023), yang menemukan bahwa sumber daya manusia dan organisasi tim berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan satuan kerja. Dan penelitian Sikumbang (2020), yang menemukan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi

informasi berpengaruh terhadap keterandalan, pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai dengan hasil analisis data, koefisien antara Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan telah mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh 0,002 atau nilai $0,002 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaplikasian Pengendalian Intern pada Instansi tertentu terhadap kualitas laporan keuangan, didapatkan refleksi hasil semakin tinggi penerapan Pengendalian Intern, semakin tinggi pula pengaruh Pengendalian Intern maka semakin baik pula dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang akan dibuat oleh penanggungjawab keuangan.

Contingency Theory (teori kontinjensi) oleh Luder memberikan penjelasan tentang kategori variabel kontekstual dalam model kontinjensi yaitu Variabel struktural sebagai produsen informasi dituntut untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan dengan memenuhi persyaratan normatif agar mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, berdasarkan standar yang ditetapkan serta penerapan Pengendalian Intern (PI) sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penggunaanya yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan yaitu sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaplikasian sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Boynton et al., 2001; Granof, 2001; Arens et al., 2008:290; Susilawati dan Riana, 2013). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian fikri et al. (2015) yang menemukan bahwa sistem pengendalian intern tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada hasil olahan data angket yang telah didistribusikan kepada seluruh pengelola keuangan di seluruh OPD Kabupaten Polewali Mandar, maka variabel pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel pemanfaatan

teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tuntutan masyarakat agar akuntabilitas pemerintah semakin baik, adalah salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat perkembangannya, yakni masyarakat yang pada awalnya tidak memiliki akses untuk melihat informasi yang ada menjadi lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi. Sejalan dengan hal tersebut.

Pemerintah diminta untuk secara optimal memanfaatkan teknologi informasi dalam membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja, pemerintah dituntut mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyampaikan informasi keuangan daerah kepada publik untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Philadhelphia et al., (2020), Gustina (2021) dan Ernawati dan Budiyono (2019) yang memperoleh hasil bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Binawati dan Nindyaningsih (2022), Sundari dan Rahayu (2019) yaitu pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan yang dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji t).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diutarakan adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang dalam pekerjaannya, semakin tinggi pengetahuannya, maka akan semakin baik pula kualitas pekerjaan yang akan

dihasilkan dan dalam hal ini adalah laporan keuangan yang mempunyai kualitas yang baik.

- b. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ketatnya penerapan aturan dan pengendalian yang diterapkan pada instansi tertentu, akan mendorong pelaporan yang berkualitas, karena pengendalian intern akan mendukung system pengamanan baik itu dari aspek keuangan yang dilindungi maupun aset yang dijaga sehingga akan berdampak pada disiplinnya pencatatan keuangan yang akan disusun.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini sedang berkembang pesat, hampir semua sektor terkena dampak, dan hal ini merupakan hal yang positif, utamanya dalam memudahkan pekerjaan dan meningkatkan pengamanan terhadap aset baik yang sifatnya materil maupun non materil. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Saran

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrument berdasarkan persepsi dari skor jawaban responden, hal ini tentu saja akan menimbulkan bias terhadap hasil penelitian ini, apabila kondisi responden berbeda dengan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binawati, Enita & Nindyaningsih Cyrenia Tri. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas SKPD Di Kabupaten Klaten). Vol 19 No 1 (2022): OPTIMAL (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Aktual STIE IEU YOGYAKARTA).
- Chodijah, Siti dan Hidayah, Nurul. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Skpd Provinsi Dki Jakarta). Jurnal Tekun. Vol.8. No. 1.

Choirunisah, F. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi. Jurnal. Universitas Gajahmada.

Hasibuan & Malayu, SP. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta :Bumi Aksara.

Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040148>.

Nasir, A., & Oktari, V. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 10(2), 279-290.

Pasha, Arizal. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Riandani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Diakses dari situs web jurnal Universitas Negeri Padang <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/2604/2100>.

Saputra, Rahayu, S., & Yudi. (2020). The Implementation of Government Accounting Standards, The Government Internal Control System and The Competence of Human Resources of Quality of Financial Statement With Organizational Comitments As Moderatin Variabel In Tanjung Jabung Barat. In Oktober-Desember (Vol. 5, Issue 4). <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>.

Saputra, N. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. *Cash*, 4(02), 82-96. <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.1783>.

Sari, D. R., Riris, S., & Mulyaningsih, S. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan di Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 10(1), 43-52.

Sikumbang, M., L. Pakaya, dan H. Blongkod. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review* 1(1):36-47.

Suratman, W. S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa. *JOURNAL ISLAMIC BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i1.1632>.

Wardani, D. K. dan I. Andriyani. 2023. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi* 5(2):88-98. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 12, Nomor 9, September 2023.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.